BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dalam hal ini penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk kategori *extreme leverage* (hutang ekstrim). Pendanaan yang terdapat dalam *Debt to Equity Rasio* (DER) sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan, karena semakin tinggi *Debt to Equity Rasio* (DER) akan mempengaruhi besarnya laba (*return on asset)* yang dimiliki perusahaan.
2. Perputaran piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Dalam hal ini semakin besar piutang akan semakin besar juga kebutuhan dana yang ditanamkan pada piutang dan semakin besar piutang maka semakin besar juga resiko yang akan timbul. Selain besarnya jumlah piutang yang dimiliki, kecepatan kembalinya piutang menjadi kas sangat menentukan besarnya profitabilitas perusahaan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan. Dalam hal ini Ukuran kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity,* nilai penjualan atau nilai aktiva. Semakin besar total asset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan tersebut dikenal dalam masyarakat.
4. Tingkat dari profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar 0,0009 yaitu PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2019 hasil ini menjelaskan bahwa PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2019 memiliki profitabilitas terendah dari perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel yaitu sebesar 0,0009. Nilai maksimum sebesar 0,2229 yaitu PT. Delta Djakarta Tbk pada tahun 2019. Hasil ini menjelaskan bahwa pada tahun 2019 PT. Delta Djakarta Tbk memiliki profitabilitas tertinggi tertinggi dari perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel yaitu sebesar 0,2229. Nilai rata-

rata atau *mean* profitabilitas sebesar 0,086668 dengan standar deviasi sebesar 0,0536765.

5. Berdasarkan hasil analisis data dinyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Dilihat dari t-hitung sebesar -6,475 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari t-tabel dan memiliki nilai negatif dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05.
6. Berdasarkan hasil analisis data dinyatakan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Dilihat dari t-hitung sebesar -1,744 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari t-tabel dan memiliki nilai negatif dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,085 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05.
7. Dilihat dari hasil analisis data dinyatakan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Dilihat dari t-hitung sebesar 2,353, dimana nilai tersebut lebih besar dari t-tabel dan memiliki tingkat nilai signifikan sebesar 0,021 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05.
8. Berdasarkan analisis data dinyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio,* perputaran piutang dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Hal ini dijelaskan dari hasil perhitungan uji f yang tingkat signifikannya sebesar 0,000 < 0,05.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang telah dikajian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

   Diharapkan untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi, seperti *Debt to Equity Ratio* dan ukuran perusahaan sehingga dapat dindalkan untuk membantu investor dalam mengambil keputusan.

2. Bagi Perusahaan

   Diharapkan untuk memperhatikan tingkat Debt to Equity Ratio dan ukuran perusahaan, dengan alasan bahwa semakin kecil *Deb to Equity Ratio* dan semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan untuk menggunakan variabel-variabel independent yang lebih luas selain *Debt to Equity Ratio,* perputaran piutang dan ukuran perusahaan serta menambah rentang waktu persepsi yang beragam.